

**PENERAPAN PRINSIP GOVERNASI PADA PERUSAHAAN  
KELUARGA DENGAN STUDI KASUS PT.R**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh :**

**William Aditya**

**2016120180**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-  
ISK/S/III/2022  
BANDUNG  
2023

**IMPLEMENTATION OF GOVERNATION PRINCIPLES IN FAMILY  
COMPANIES WITH THE CASE STUDY OF PT.R**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in  
Economics

By

**William Aditya**

**2016120180**

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2023

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN UNTUK DISIDANGKAN  
PENERAPAN PRINSIP GOVERNANSI PADA PERUSAHAAN  
KELUARGA DENGAN STUDI KASUS PT.X

Oleh:

**William Aditya**

**2016120180**

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, SE., ~~M.M.~~, CMA., ~~CMA~~

Pembimbing Skripsi Satu,

Fernando, SE., M.Kom.

Pembimbing Skripsi Dua,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Wiliam Aditya

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 Desember 1996

Nomor Pokok : 2016120180

Program studi : Manajemen

Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Penerapan Prinsip Governasi Pada Perusahaan Keluarga dengan Studi

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan : Fernando, SE.,M.Kom. dan  
Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 9 Januari 2023

Dinyatakan tanggal:

Pembuat pernyataan



(Wiliam Aditya)

## ABSTRAK

Perusahaan keluarga umumnya dimulai dan dijalankan oleh salah satu anggota keluarga kemudian, diserahkan dan diteruskan kepada anggota keluarga lainnya sebagai penerusnya dan tidak lagi mengandalkan nilai dan warisan untuk mendorong perkembangan bisnis di masa depan. Setiap perusahaan keluarga pastinya memerlukan sistem governansi perusahaan yang baik sehingga dapat membantu menjaga pertumbuhan yang dikemudian hari akan dilanjutkan dari generasi ke generasi. *Good Corporate Governance* akan mempengaruhi perusahaan dan juga kinerja yang diharapkan tepat dengan strategi implementasi perusahaan. Terdapat beberapa prinsip seperti transparansi atau keterbukaan, independensi, akuntabilitas, responsibilitas serta kesetaraan dan kewajaran dapat diterapkan untuk menciptakan governansi perusahaan yang baik.

Penelitian ini akan membahas mengenai penerapan prinsip governansi pada perusahaan keluarga dengan studi kasus PT.R. PT.R merupakan perusahaan keluarga yang bergerak dalam industri properti. Perusahaan memiliki beberapa kegiatan bisnis yang berlokasi di kota Bandung dan telah memiliki beberapa tipe produk rumah yang sudah dibangun dan dijual ke masyarakat. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data wawancara serta studi pustaka untuk mendapatkan data secara objektif dan akurat atas permasalahan yang ditemukan dalam PT.R. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengidentifikasi masalah dengan tepat dan merumuskan usulan perbaikan yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai salah satu referensi untuk memperbaiki pengelolaan pada PT.R. Penelitian ini mendalami masalah PT.R dan menyimpulkan bahwa pendekatan penelitian yang dapat digunakan untuk membantu memperbaiki PT.R adalah dengan menggunakan metode *Good Corporate Governance*. Hal ini disimpulkan dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* PT.R yang masih kurang baik. Penerapan prinsip-prinsip ini masih banyak yang belum terimplementasi di PT.R seperti prinsip *independency*. Hal ini sangat dirasakan oleh para petinggi perusahaan dan anggota perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis perusahaan. Intervensi yang dilakukan oleh pendiri yang saat ini menjabat sebagai komisaris perusahaan sangat mengganggu proses kegiatan bisnis perusahaan.

Oleh karena itu sebagai perusahaan yang ingin mengadopsi prinsip perusahaan profesional PT.R harus dapat mengatur dan membuat kesepakatan antar para petinggi perusahaan mengenai batasan hak, kewajiban, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing petinggi perusahaan yang harus disepakati oleh seluruh anggota perusahaan agar masalah tidak terulang kembali dikemudian hari. PT.R merupakan perusahaan keluarga yang seluruh petingginya dan pemegang sahamnya merupakan anggota keluarga juga harus bisa menerapkan governansi keluarga pada keluarga bapak BU. Agar masing-masing anggota keluarga dapat berdiskusi dengan kedudukan yang sama sehingga dapat menerapkan rencana implementasi governansi PT.R yang baik.

**Kata Kunci: Governansi, Perusahaan Keluarga, *Independency***

## ABSTRACT

*Family companies are generally started and run by one of the family members and then handed over and passed on to other family members as successors and no longer rely on values and inheritance to drive future business development. Every family company certainly requires a good corporate governance system so that it can help maintain growth that will be continued from generation to generation. Good Corporate Governance will affect the company and also the expected performance is right with the company's implementation strategy. There are several principles such as transparency or openness, independence, accountability, responsibility and equality and fairness that can be applied to create good corporate governance.*

*This research will discuss the application of governance principles to family companies with the case study of PT.R. PT.R is a family company engaged in the property industry. The company has several business activities located in the city of Bandung and already has several types of housing products that have been built and sold to the public. This research was started by collecting interview data and literature study to obtain objective and accurate data on the problems found in PT.R. This is done so that the author can identify the problem correctly and formulate improvement proposals that can be used by the company as a reference to improve management at PT.R. This study explores the problems of PT.R and concludes that a research approach that can be used to help improve PT.R is to use the Good Corporate Governance method. This is concluded from the implementation of the principles of Good Corporate Governance PT.R which is still not good. Many of these principles have not been implemented in PT.R such as the principle of independence. This is felt by company officials and company members in carrying out the company's business operations. The intervention by the founder who currently serves as the company's commissioner greatly disrupts the company's business activities.*

*Therefore, as a company that wants to adopt the principles of a professional company, PT.R must be able to arrange and make agreements between company officials regarding the limits on the rights, obligations, duties, responsibilities and authorities of each company official which must be agreed upon by all members of the company so that problems not repeated in the future. PT.R is a family company where all the top management and shareholders are family members who must also be able to implement family governance in the BU's family. So that each family member can discuss on an equal footing so that they can implement a good PT.R governance implementation plan.*

**Keywords: Governance, Family Company, Independence**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena berkat rahmatnya, penulis berkesempatan untuk berkuliah hingga menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penerapan Prinsip Governasi Pada Perusahaan Keluarga Dengan Studi Kasus PT.R" dengan lancar tanpa kesulitan berarti dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi mata kuliah skripsi dan berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis dengan bertambahnya pengetahuan, bagi perusahaan sebagai referensi untuk mengevaluasi implementasi Governasi, dan bagi pembaca sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis. Dalam penelitian skripsi ini begitu banyak pihak yang terlibat, membantu proses pembuatan skripsi, sebab tanpa ada bantuan tersebut tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai waktunya. Penulis berterima kasih sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya bagi penulis untuk mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Benny Utama dan Ibu Frida Anggrani selaku orang tua penulis yang memberikan dukungan, semangat, serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Jajaran perusahaan PT.R yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M,Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Istirahani, CMA. Selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Manajemen
6. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc. Selaku pembimbing satu skripsi yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Fernando, SE., M.Kom. Selaku pembimbing dua skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan

masukan serta arahan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

8. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang selama ini sudah memberikan ilmu untuk penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini. Bandung, 2023 Penulis, William Aditya

Bandung, 9 Januari 2023

Penulis,  
William Aditya

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Kerangka Pemikiran .....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Family Governance .....	9
2.1.1 Tahapan Pertumbuhan dalam Perusahaan Keluarga .....	9
2.2 Governasi Perusahaan yang Baik .....	11
2.2.1 Tujuan <i>Good Corporate Governance</i> .....	11
2.2.2 Prinsip-prinsip Governasi Perusahaan yang Baik .....	12
2.3 Tata Kelola Keluarga .....	13
2.3.1 Institusi Tata Kelola Keluarga.....	13
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	16
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tahapan Penelitian.....	16

3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3	Jenis Data.....	20
3.4	Objek Penelitian.....	20
3.5	Profil Responden .....	22
3.6	Operasionalisasi Variabel .....	23
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Implementasi Governasi pada PT.R dan Keluarga Bapak BU....	31
4.1.1	Governasi Perusahaan PT.R.....	31
4.1.2	Governasi Keluarga Bapak BU.....	34
4.1.3	Implementasi Governasi pada Perusahaan PT.R .....	35
4.2	Hambatan yang Dihadapi PT.R dalam Implementasi dari .....	39
4.2.1	Masalah yang Didapatkan dari Penerapan Governasi Perusahaan .....	39
4.2.2	Masalah yang Didapatkan dari Penerapan Governasi Keluarga Bapak BU .....	41
4.3	Usulan Perbaikan Governasi yang Dapat Diberikan Untuk Menunjang Implementasi Prinsip Governasi pada Perusahaan PT.R.....	43
4.3.1	Usulan Perbaikan Governasi Perusahaan PT.R .....	43
4.3.2	Usulan Perbaikan Governasi Keluarga Bapak BU .....	45
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>47</b>
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>51</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Family Genogram Pemilik PT.R.....	2
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.R.....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Profil Responden .....	19
Tabel 3.2 Tabel Operasionalisasi Variabel Implementasi Governasi Perusahaan Keluarga PT.R .....	20
Tabel 3.2 Tabel Operasionalisasi Variabel Implementasi Governasi Perusahaan Keluarga PT.R (lanjutan) .....	21
Tabel 3.3 Tabel Operasionalisasi Variabel Mengenai Governasi Perusahaan Keluarga Bapak BU .....	25
Tabel 3.3 Tabel Operasionalisasi Variabel Mengenai Governasi Perusahaan Keluarga Bapak BU (lanjutan) .....	26
Tabel 4.1 Tabel Masalah pada Penerapan Governasi Perusahaan PT.R .....	40
Tabel 4.2 Tabel Masalah pada Penerapan Governasi Keluarga Bapak BU .....	42
Tabel 4.3 Tabel Usulan Perbaikan Governasi Perusahaan .....	43
Tabel 4.3 Tabel Usulan Perbaikan Governasi Perusahaan (lanjutan) ....	44
Tabel 4.4 Tabel Usulan Perbaikan Governasi Keluarga Bapak BU .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Bapak AG

Lampiran 2 Transkrip Wawancara Bapak WA

Lampiran 3 Transkrip Wawancara Bapak BU

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Bapak VJ

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Ibu FA

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah bisnis yang dikelola oleh lebih dari satu anggota keluarga dapat dikenal dengan istilah *family business* (Aronoff & Ward, 2016). Perusahaan keluarga umumnya dimulai dan dijalankan oleh salah satu anggota keluarga kemudian, diserahkan dan diteruskan kepada anggota keluarga lainnya sebagai penerusnya dan tidak lagi mengandalkan nilai dan warisan untuk mendorong perkembangan bisnis di masa depan (Zellweger, 2017). *Family business* adalah hal yang paling banyak dan sering dijumpai di Indonesia. Umumnya perusahaan keluarga merupakan perusahaan yang sudah memiliki struktur korporasi dan telah diwariskan dari generasi pendiri terhadap generasi penerus. Riset Daya Qarsa menemukan bahwa kebanyakan perusahaan yang berada di Indonesia berasal dari perusahaan keluarga yaitu sebesar sembilan puluh lima persen (Safitri, 2022). Riset juga menyebutkan bahwa banyak perusahaan besar di Indonesia yang bisnis awalnya hanya didasarkan pada adanya hubungan keluarga mengalami pertumbuhan sebesar 64% dan dapat meningkat sampai 86% pada tahun 2022 (PWC, 2021)

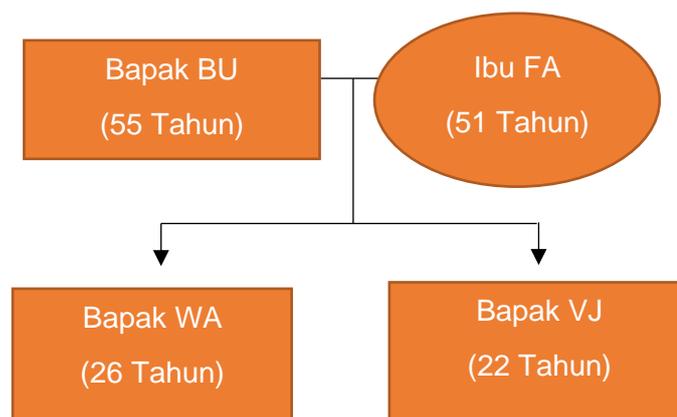
Perusahaan Keluarga merupakan sebuah entitas bisnis yang memiliki karakteristik unik jika dibandingkan dengan perusahaan profesional atau perusahaan pada umumnya, karakteristik tersebut merupakan pengelolaan dan perubahan yang solid. Survei juga menyebutkan bahwa perusahaan keluarga di masa sekarang ini memerlukan sebuah inovasi dalam mencapai sebuah target kesuksesan untuk kelangsungan usaha dan melakukan pendekatan yang didasarkan pada transformasi digital yang dipercepat dengan prioritas tujuan berkelanjutan serta tata kelola keuangan yang profesional (PWC, 2021).

Setiap perusahaan keluarga pastinya memerlukan sistem governasi perusahaan yang baik sehingga dapat membantu menjaga pertumbuhan yang dikemudian hari akan dilanjutkan dari generasi ke generasi. *Good Corporate Governance* merupakan sebuah hubungan terkait beberapa pihak yang terdiri dari direktur, *top management*, dan *stakeholder* yang saling bekerja sama untuk penerapan manajemen untuk perusahaan mencapai tujuan. (Wheelen & Hunger , 2015). *Good Corporate Governance* akan mempengaruhi perusahaan dan juga kinerja yang diharapkan tepat dengan strategi implementasi perusahaan. Terdapat beberapa prinsip seperti transparansi atau keterbukaan, , independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta kesetaraan dan kewajaran dapat diterapkan untuk menciptakan governasi perusahaan yang baik (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006).

Perusahaan keluarga yang berada dalam bidang jasa yaitu kontraktor dan developer bernama PT.R telah berdiri sejak tahun 2013. Didirikan oleh bapak BU dengan tujuan untuk membangun rumah tinggal dari kelompok menengah hingga untuk kelompok menengah ke atas khususnya di wilayah Kota Bandung. Keseluruhan perusahaan ini dikelola dan dimiliki langsung oleh keluarga dari bapak BU sebagai pendiri perusahaan. Dilihat dari jenis status keanggotaannya anggota keluarga berperan langsung sebagai pemilik dan juga pekerja sehingga mereka memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan dan keseharian kegiatan bisnis. Berikut merupakan *family genogram* pemilik PT.R (Gambar 1.1.)

Gambar 1.1.

*Family Genogram* pemilik PT. R



Keterangan:

 = Perempuan

 = Laki-Laki

 Keluarga Inti

Sumber : Data Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilik PT.R diketahui bapak BU sebagai pendiri PT.R memiliki 1 istri yaitu Ibu FA dan 2 orang anak seperti yang terlihat pada *family genogram* PT.R (Gambar 1.1.). Ibu FA saat ini berkedudukan sebagai direktur keuangan PT.R yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan perusahaan. Saat ini kepemilikan PT.R sudah ditransmisikan dari generasi pertama kepada generasi kedua sejak tahun 2017 dan dilanjutkan oleh bapak WA. Didapatkan informasi bahwa saat ini kepemilikan perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh keluarga PT.R. Per tahun 2017 bapak BU sudah tidak lagi menjabat sebagai direktur utama dan memberikan jabatan tersebut kepada salah satu anaknya yaitu bapak WA. Dengan demikian, bapak BU dan Ibu FA memberikan kepemilikan sahamnya sepenuhnya kepada bapak WA sebanyak 60% dan Bapak VJ sebanyak 40%. Pembagian porsi saham tersebut didasarkan tanggung jawab yang lebih besar kepada WA yang berkedudukan sebagai direktur utama. Kinerja bapak WA dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 memberikan banyak manfaat baik seperti kemajuan sistem operasional perusahaan yang semakin tertata dan sistem pemasaran yang semakin baik.

Saat ini bapak BU sudah tidak memiliki saham dalam perusahaan dan menjabat sebagai komisaris perusahaan untuk membantu menjalankan operasional perusahaan. Sebagai komisaris seharusnya tidak memiliki wewenang untuk mendominasi suara dalam pengambilan keputusan dan hanya bertanggung jawab dalam memberi arahan, namun beliau masih sering melakukan intervensi yang menyebabkan kerugian

waktu dan biaya bagi perusahaan dan kedua anaknya. Adapun intervensi yang dilakukan beliau adalah memberikan perintah langsung atau *direct order* dalam proses.

Pengerjaan proyek yang membuat pengeluaran perusahaan menjadi membengkak. Bapak BU juga seringkali melakukan intervensi sebagai komisaris dan mengambil keputusan sepihak tanpa melakukan diskusi terlebih dahulu dengan pihak manajemen ataupun dengan bapak WA dan bapak VJ. Hal ini menyebabkan struktur komando perusahaan dalam mengerjakan suatu proyek menjadi memiliki beberapa versi dan merugikan perusahaan dari segi finansial dan waktu.

Governansi dalam perusahaan dapat berjalan baik jika setiap komponen yang terdapat dalam perusahaan menghindari konsep untuk saling mendominasi, memberikan tekanan, dan membuat konflik kepentingan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006). Semua konsep ini harus dihilangkan agar pengambilan keputusan dapat bersifat objektif dan bermanfaat bagi kepentingan perusahaan. Manajemen perusahaan seharusnya diberi kebebasan untuk mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip *independency* yang ada pada governansi perusahaan yang baik. Berdasarkan kondisi PT.R saat ini, dapat disimpulkan bahwa intervensi-intervensi yang telah dilakukan oleh bapak BU saat ini menyimpang dari prinsip *independency* sehingga manajemen perusahaan tidak dapat bekerja dengan maksimal dan PT.R tidak dapat memaksimalkan keuntungan yang didapatkan dari proyek pembangunan yang dilakukan.

Saat ini PT.R sudah mengimplementasikan prinsip *Accountability* pada struktur organisasi untuk mengatur alur perintah dan komunikasi antar masing-masing jabatan yang ada dalam manajerial hingga ke operasional. Manajemen perusahaan juga telah menetapkan dan merumuskan sistem untuk mengatur tugas, hak, kewajiban, SOP, dan peraturan perusahaan untuk masing-masing jabatan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Meskipun salah satu prinsip *Good Corporate Governace* telah diterapkan

untuk mendukung governasi perusahaan, intervensi pendiri selaku generasi pertama memberikan dampak yang cukup bermasalah sehingga implementasi prinsip akuntabilitas tidak efektif. Hal ini dikarenakan perintah langsung dari pendiri seringkali mendominasi sistem kerja yang sudah dirancang oleh manajemen perusahaan. Menurut keterangan bapak WA, pada saat pendiri mengeluarkan perintah langsung atas suatu operasi atau kegiatan perusahaan. Perintah langsung tersebut memiliki skala prioritas yang sangat penting meskipun terkadang perintah tersebut tidak menjawab kebutuhan perusahaan sehingga merugikan kepentingan perusahaan dalam segi waktu dan biaya.

Berdasarkan masalah governasi yang sedang dihadapi oleh PT.R, penelitian ini memiliki judul “Penerapan Prinsip Governasi pada Perusahaan Keluarga dengan Studi Kasus PT.R”. Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat berguna bagi perusahaan keluarga untuk menjadi sumber informasi dan juga solusi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berikut merupakan beberapa rumusan masalah penelitian yang dapat diuraikan berdasarkan latar belakang yaitu:

1. Bagaimana implementasi governasi pada PT.R ?
2. Bagaimana hambatan dalam implementasi governasi perusahaan yang dihadapi PT.R?
3. Apa saja usulan perbaikan governasi yang dapat diberikan untuk menunjang implementasi prinsip governasi pada perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan beberapa tujuan penelitian yang dapat didapatkan dari rumusan masalah yang telah ada yaitu:

1. Mengevaluasi implementasi governasi pada PT. R..
2. Mengidentifikasi hambatan dalam implementasi governasi perusahaan yang dihadapi PT.R.
3. Mengetahui usulan perbaikan yang dapat membantu menunjang implementasi prinsip governasi pada PT.R .

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian yang telah dirangkai penulis dengan harapan dapat digunakan oleh berbagai pihak terkait:

##### 1. Bagi PT. R

Diharapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai informasi mengenai perencanaan penerapan prinsip governasi pada perusahaan.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat menghasilkan referensi, wawasan serta tambahan pengetahuan sehingga bisa dimanfaatkan bagi para peneliti khususnya peneliti-peneliti yang sedang meneliti masalah dalam bidang bisnis keluarga yang sedang hendak melakukan implementasi prinsip governasi pada perusahaan keluarga.

##### 3. Bagi Perusahaan Keluarga Lainnya

Bagi perusahaan keluarga lainnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan, ide, atau salah satu solusi dan informasi yang dapat digunakan untuk perusahaan keluarga lain yang sedang menghadapi masalah penerapan prinsip governasi pada perusahaan keluarga atau bisnis keluarganya.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Perusahaan keluarga merupakan perusahaan dimana terdapat hak-hak suara mayoritas dan kendali utama dimiliki oleh anggota keluarga (Abouzaid , 2018). Seluruh anggota keluarga dari bapak BU menurut jenis keanggotannya merupakan anggota keluarga yang bekerja sebagai pemilik dan juga ikut bekerja untuk mengelola perusahaan (Hussein, 2019).

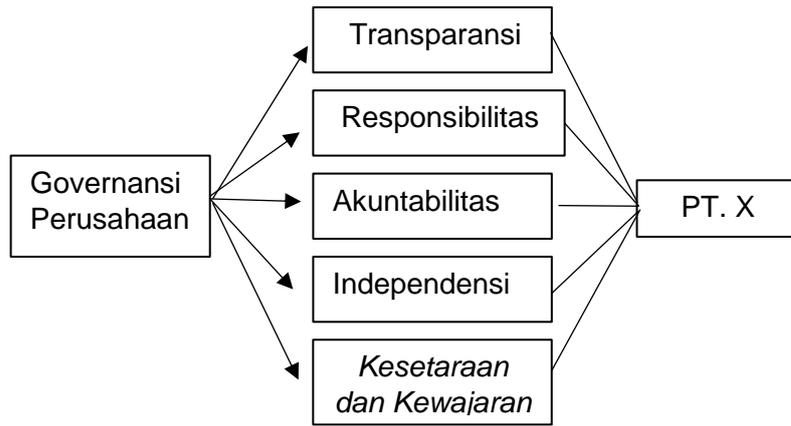
Terdapat beberapa prinsip seperti transparansi atau keterbukaan, independensi, akuntabilitas, responsibilitas serta kesetaraan dan kewajaran dapat diterapkan untuk menciptakan governansi perusahaan yang baik (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006).

PT. R walaupun sudah dikelola secara profesional namun belum sepenuhnya melakukan Governansi secara baik. Hal ini disebabkan adanya beberapa intervensi pada saat proses pengambilan keputusan yang dapat dinilai menyimpang dari salah satu prinsip GCG yaitu prinsip *independency*. Hal ini menyebabkan kinerja perusahaan PT. R tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Prinsip *Independency* dalam mencapai tata kelola yang baik merupakan bagaimana perusahaan dapat berjalan secara independen sehingga tidak dapat saling mendominasi dan pihak-pihak yang tidak berkepentingan agar tidak dapat ikut campur (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006). Dengan demikian, PT. R membutuhkan penerapan governansi perusahaan yang baik untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih maksimal sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Governansi perusahaan yang baik dapat mengoptimalkan value dan meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan perusahaan serta tanggung jawab sosial terutama dalam lingkungan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006)e

Gambar 1.2.

Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Pengolahan Penulis